

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, hampir setiap jenjang pendidikan mulai dari pendidikan pra sekolah sampai perguruan tinggi pelajaran matematika selalu diberikan. Sehingga matematika diperlukan dalam proses mencapai keberhasilan pada ilmu pengetahuan lainnya.

Mengingat pentingnya matematika bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pemerintah melalui pendidikan nasional melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya melengkapi sarana dan prasarana, mengembangkan dan memperbarui kurikulum, mengadakan seminar kependidikan, serta pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan observasi peneliti di SMP Negeri 10 Padang di kelas VII pada tanggal 26, 27, 28 Februari, 1, 2, Maret 2018, diperoleh gambaran bahwa ada beberapa hal yang menyebabkan belum tuntasnya hasil belajar matematika siswa, diantaranya berkaitan dengan proses pembelajaran yaitu pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih kurang bervariasi dan siswa tidak berani bertanya tentang materi yang belum dipahaminya. Selain itu, siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Hal ini disebabkan karena pembelajaran berlangsung satu arah, dimana guru menjelaskan materi pelajaran, kemudian memberikan contoh soal dan

latihan pada siswa, sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan guru, kemudian mengerjakan latihan berdasarkan contoh soal yang diberikan guru. Saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, hanya beberapa siswa yang mau bertanya sedangkan siswa yang lain melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran pada hari tersebut dan lebih banyak diam seolah-olah mereka sudah menguasai materi yang dijelaskan. Hal ini terlihat ketika guru memberikan soal latihan yang berbeda dengan contoh soal yang dijelaskan, siswa langsung kebingungan padahal soal tersebut sama dengan soal sebelumnya.

Hal tersebut juga didukung dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Marlina, S.Si selaku guru matematika. Penulis bertanya kepada guru “Bagaimana siswa dalam proses pembelajaran?”. Guru menjawab, “bahwa pada saat proses pembelajaran para siswa tidak bisa dipaksa untuk bertanya dan memperhatikan pembelajaran. Kurangnya respon siswa terhadap pertanyaan yang diberikan guru, sehingga aktifitas siswa hanya mencatat saja. Hal ini membuat siswa lebih banyak diam dan sibuk mengganggu teman sebangkunya. Kegiatan siswa yang seperti ini akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa”.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 10 Padang, terlihat dari persentase siswa yang tuntas dalam Ujian Semester I kelas VIII SMP Negeri 10 Padang seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1 Jumlah dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Padang pada Ujian Semester I Tahun Ajaran 2018/2019.**

| Kelas | Jumlah Siswa | Tuntas ( $\geq 68$ ) |                | Tidak Tuntas ( $< 68$ ) |                |
|-------|--------------|----------------------|----------------|-------------------------|----------------|
|       |              | Jumlah               | Persentase (%) | Jumlah                  | Persentase (%) |
| VII.A | 29           | 0                    | 0,00           | 29                      | 100,00         |
| VII.B | 28           | 0                    | 0,00           | 28                      | 100,00         |
| VII.C | 30           | 0                    | 0,00           | 30                      | 100,00         |
| VII.D | 30           | 2                    | 6,67           | 28                      | 93,33          |
| VII.E | 29           | 0                    | 0,00           | 29                      | 100,00         |
| VII.F | 28           | 0                    | 0,00           | 28                      | 100,00         |
| VII.G | 29           | 0                    | 0,00           | 29                      | 100,00         |
| VII.H | 30           | 0                    | 0,00           | 30                      | 100,00         |

*Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 10 Padang*

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar matematika siswa pada ujian semester I kelas VIII SMP Negeri 10 Padang pada umumnya masih rendah yaitu di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 68. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Salah satu alternatif pembelajaran yang diharapkan dapat membuat siswa menjadi aktif adalah dengan pembelajaran kooperatif. Menurut Shoimin (2014) “Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pelajaran”(p.45).

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Round*

*Table*, dimana meja disusun berbentuk bundar, dan siswa mengerjakan suatu tugas dari guru. Dalam pembelajaran *Round Table*, setiap kelompok mengerjakan tugas yang dibuat oleh guru dalam waktu yang telah ditentukan, kemudian soal diputar untuk kelompok yang berikutnya dan begitu seterusnya.

Sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan di dalam kelas, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Padang. Peneliti berkeyakinan bahwa pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Table* terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, beberapa permasalahan yang diidentifikasi antara lain :

1. Kurangnya interaksi dan aktivitas siswa dalam tanya jawab selama proses pembelajaran matematika.
2. Pembelajaran masih terpusat pada guru.
3. Hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Padang masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Padang yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan pembelajaran biasa?"

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Padang yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dengan hasil belajar matematika siswa yang menerapkan pembelajaran biasa.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat tercapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan

membuat siswa terbiasa dalam mengeluarkan pendapatnya pada saat pembelajaran.

2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan masukan mengenai alternatif kegiatan pembelajaran di kelas.
3. Bagi peneliti, sebagai suatu pembelajaran langsung dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table*.
4. Bagi sekolah, tempat penelitian, sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penyempurnaan program pengajaran matematika di sekolah.